

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 4 Muntok
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : IX/1
Materi Pokok : Teks Cerita Pendek (Cerpen)
Alokasi Waktu : 10 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah proses pembelajaran diharapkan peserta didik dapat menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari teks cerita pendek yang dibaca dengan benar.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Langkah-langkah pembelajaran	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">- Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam dan meminta peserta didik untuk memimpin doa.- Guru mengecek kehadiran peserta didik- Guru mengaitkan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.- Guru menginformasikan tujuan, langkah-langkah pembelajaran serta penilaian yang akan dilaksanakan pada pertemuan kali ini.	3 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none">- Guru membagi peserta didik menjadi beberapkelompok.- Peserta didik mengamati tayangan unsur-unsur pembangun karya sastra cerpen.- Guru dan peserta didik bertanya jawab tentang unsur-unsur pembangun karya sastra cerpen.- Guru membagikan LK cerpen yang berjudul "Kuota, Oh Kuota"- Peserta didik mengidentifikasi unsur-unsur pembangun karya sastra cerpen yang berjudul "Kuota Oh Kuota" berdasarkan format telaah yang terdapat dalam lembar kerja.- Peserta didik mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas.- Peserta didik lain memberi tanggapan	5 menit

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru dan peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan. - Guru memberikan tugas pada peserta didik untuk mencari teks cerita pendek dari berbagai sumber. - Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya tentang menelaah struktur teks cerpen. - Guru mengakhiri kegiatan belajar mengajar dan mengucapkan salam. 	2 menit
---------	---	---------

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

- a. Sikap : Observasi dalam proses pembelajaran
- b. Pengetahuan : Lembar kerja siswa
- c. Keterampilan : Unjuk kerja

Mengetahui,
Kepala SMPN 4 Muntok,

Muntok, 5 Januari 2022
Guru Mata Pelajaran,

Dra. Serly Elwani
NIP 196702222005012005

Ita Agustina, S.Pd.
NIP 198008172009032002

LAMPIRAN

1. MATERI AJAR ATAU BAHAN AJAR

A. Menyimpulkan Unsur Pembangun Cerita Pendek

Teks cerita pendek terdiri dari dua unsur pembangunan, yaitu unsur intrinsik dan ekstrinsik.

a. Unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang terdapat langsung dalam teks cerita pendek. Unsur-unsur intrinsik yang terdapat dalam teks cerita pendek antara lain sebagai berikut:

- 1) Tema adalah gagasan yang menjalin struktur isi cerita.
- 2) Alur adalah pola pengembangan cerita yang terbentuk oleh hubungan sebab akibat. Secara garis besar, alur dalam suatu cerita dibagi menjadi bagian-bagian berikut:
 - (a) Pengenalan (orientasi)
 - (b) Rangkaian peristiwa
 - (c) Komplikasi
 - (d) Penyelesaian (resolusi)
- 3) Tokoh merupakan pelaku yang terlibat dalam sebuah cerita. Dalam sebuah cerita terdapat tokoh protagonis atau tokoh baik, antagonis atau tokoh jahat, serta ada juga tokoh figuran yaitu tokoh pendukung.
- 4) Penokohan adalah cara pengarang dalam menggambarkan karakter tokoh-tokoh. Beberapa cara untuk menggambarkan karakter tokoh sebagai berikut:
 - (a) Menyebutkan secara langsung
 - (b) Gambaran fisik
 - (c) Perilaku
 - (d) Tata bahasa tokoh
 - (e) Lingkungan kehidupan pikiran tokoh
- 5) Latar adalah tempat, waktu dan suasana terjadinya peristiwa.
- 6) Sudut pandang adalah cara pandang pengarang dalam membawakan suatu cerita.
- 7) Amanat merupakan pesan yang ingin disampaikan dari seorang penulis atau pengarang kepada pembaca.

b. Unsur ekstrinsik

Unsur ekstrinsik adalah unsur-unsur yang terdapat di luar karya sastra. Unsur ekstrinsik meliputi:

- 1) Subjektivitas pengarang
- 2) Keadaan psikologis
- 3) Keadaan lingkungan
- 4) Pandangan hidup atau agama penulis

2. INSTRUMEN PENILAIAN

a. Penilaian Sikap

Teknik : observasi
Instrumenn : lembar pengamatan (jurnal)

Jurnal Perkembangan Sikap
Nama Sekolah : SMP Negeri 4 Muntok
Kelas/Semester : IX / 1
Tahun Pelajaran : 2021/2022

No.	Waktu	Nama peserta didik	Catatan perilaku	Butir sikap

b. Penilaian pengetahuan

Teknik : tes tertulis
Bentuk : uraian
Indikator soal/Kisi-kisi :

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk Tes	No. Soal
1.	4.5 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca atau didengar	Disajikan teks cerita pendek, siswa dapat 1. menuliskan tema dari kutipan cerita pendek tersebut 2. menuliskan latar dari kutipan cerita pendek tersebut 3. menuliskan karakter tokoh dari kutipan cerita pendek tersebut 4. menuliskan amanat dari kutipan cerita pendek tersebut. 5. menuliskan sudut pandang yang terdapat dalam kutipan cerita pendek tersebut.	Uraian	1 2 3 4 5

Butir soal

Bacalah cerpen dengan judul “**Kuota Oh kuota**”

1. Tuliskan tema dari kutipan cerita pendek tersebut!
2. Tuliskan latar dari kutipan cerita pendek tersebut!
3. Tuliskan karakter tokoh dari kutipan cerita pendek tersebut!
4. Tuliskan amanat yang terdapat dalam kutipan cerita pendek tersebut!
5. Tuliskan sudut pandang dari kutipan cerita pendek tersebut!

Norma Penilaian :

1. 10
2. 10
3. 10
4. 10
5. 10

Skor maksimal : 50

Pedoman Penskoran:

$$\text{Penghitungan nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

c. Penilaian Keterampilan

- Teknik : tes tertulis
Bentuk : kinerja
Indikator soal/Kisi-kisi :

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	Teknik Penilaian
1.	4.5 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca atau didengar	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik membaca teks cerita pendek yang ditemukan dari majalah atau koran!2. Peserta didik menuliskan unsur intrinsik dan ekstrinsik yang terdapat dalam teks tersebut3. Peserta didik menuliskan simpulan unsur pembangun sastra dalam cerita pendek yang dibaca!	kinerja

Soal:

1. Bacalah teks cerita pendek yang kamu temukan dari majalah atau koran!
2. Tuliskan unsur intrinsik dan ekstrinsik yang terdapat dalam teks tersebut
3. Tuliskan simpulan unsur pembangun sastra dalam cerita pendek yang kamu baca!!

Rubrik Penilaian Kinerja

No.	Aspek yang dinilai	Deskripsi	Skor yang dicapai	Skor maksimal
1.	Kelengkapan unsur intrinsik.	Kelengkapan unsur intrinsik		10
2.	Kelengkapan unsur ekstrinsik	Kelengkapan unsur ekstrinsik		10
3.	Simpulan teks cerita pendek	Ketepatan simpulan cerita pendek		10
Jumlah				30

Pedoman Penskoran :

$$\text{Penghitungan nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Lembar Kerja Siswa

Bacalah cerpen berikut ini!

KUOTA OH, KUOTA

Karya: Ita Agustina, S.Pd.

“Mak...kuotanya habis!” terdengar suara Arif dari balik tirai kamarnya.

“Lho, baru kemarin Emak isi 1 GB!” kata Emak dari dapur.

“Gimana,nih? ada tugas yang harus kukirim Mak!” suara Arif terdengar panik.

“Ya, sudah tunggu sebentar Emak utang dulu ke warung Mang Komar!”

Suara pintu terdengar berderit. Gesekan engsel tua yang sudah berkarat menimbulkan efek linu bagi siapa pun yang mendengarnya. Tidak berapa lama langkah kaki Emak terdengar menjauh.

“Arif, sudah masuk belum paketnya?”

“Sudah Mak.”

“Hemat-hemat pakai kuota tuh! Masa tiap hari minta isi kuota!” perintah Emak.

“Iya, Mak.”

Sudah hampir satu bulan kegiatan pembelajaran jarak jauh berlangsung. Pandemi corona benar-benar telah merubah tatanan dunia, termasuk dalam pendidikan. Sejak PJJ berlangsung, Arif banyak menghabiskan waktunya di kamar dengan alasan mengerjakan tugas *online*.

Sebuah notifikasi media sosial berlogo hijau tiba-tiba menyala. Sebuah pesan tampak terkirim secara pribadi dari Rino.

“Arif kamu kenapa gak *on*?”

“Tadi kuotaku habis. Ayo kita lanjutkan!” tulis Arif dalam balasannya.

“Btw, tugas bahasa Indonesia sudah dikirim belum ke grup kelas?”

“Sudah, kamu?”

“Belum, tadi keasyikan main. Nanti aku nyontek jawabannya ya!” pinta Rino.

“Siiiiip...sekarang ayo kita main lagi.” balas Arif.

“Arif, tolong belikan Emak tomat!” terdengar suara Emak dari dapur.

“Nanti dulu, Mak. Arif sedang kuis.” kata Arif sambil menutup mulutnya.

“Kamu tuh kalau disuruh orang tua ada aja alasannya!” terdengar omelan Emak melengking dari dapur seiring dengan bunyi deritan pintu belakang.

Arif tersenyum bahagia. Tidak ada sedikit pun rasa penyesalan terpancar dari wajahnya atas kebohongan yang sudah diperbuatnya. Mata hatinya sudah dibutakan oleh yang namanya *game*.

Siang ini warung Mang Komar tampak ramai. Lapak sayur mayur menjadi tempat favorit ibu-ibu untuk berkumpul. Berbagai berita *update* muncul dari tempat tersebut mulai dari artis yang kawin cerai, harga emas per gram sampai jumlah pasien corona terbaru. Meski jaga jarak, tapi gaung suara emak-emak itu sangat kuat laksana sarang tawon. Dunia pergosipan berhenti sejenak ketika Bu Tuti, guru Arif turun dari motornya untuk belanja.

“Bu Tuti baru pulang dari sekolah?belanja sayur juga?” terdengar suara Emak menyapa dengan ramah.

“Iya, Bu.” jawab Bu Tuti sambil tersenyum.

“Oh,iya Bu, bagaimana nilai kuis Arif barusan?” tanya Emak penasaran.

“Kuis?kuis apa ya Bu?” tanya Bu Tuti heran.

“Tadi si Arif bilang katanya dia sedang ikut kuis di grup kelas, Bu” jelas Emak.

“Gak ada kuis Bu. Tugas online tadi pagi tentang membuat karangan narasi.”

Deg...jantung emak berdegup kencang. Pikirannya tiba-tiba ingin pulang. Ia penasaran dengan apa yang diperbuat anaknya.

“Bu Tuti, saya permisi duluan mau masak!” suara Emak terdengar mengakhiri pembicaraan.

“Iya, silakan, Bu!”

Emak mempercepat langkahnya untuk sampai ke rumah. Pintu dapur dibukanya dengan pelan supaya tidak terdengar oleh Arif. Dengan mengendap-endap emak menyibakkan tirai kamar untuk memergoki perbuatan anaknya.

“Ke kiri Rino, tembak!” terdengar suara Arif seolah-olah memberi perintah.

“Bagus...bagus tembak terus jangan kasih kendor.” Kata Arif sambil tertawa. Dia tidak sadar bahwa ada sepasang mata yang sedang mengawasi dengan geram.

“Oh, jadi ini kuis yang sedang kamu ikuti?berani berbohong kamu ya?” teriak Emak sambil menjewer telinga Arif.

“Aduuuuhhh...aduh sakit Mak!” kata Arif sambil meringis.

“Tega kamu ya bohongi Emak!” kata Emak sambil bertolak pinggang.

“Kamu gak tahu kalau Emak harus berhutang demi kuota kamu?”

“Bilangnya belajar, malah asyik main game.” omelan Emak laksana peluru keluar dari senapan.

“Maafin Arif, Mak!” suara Arif terdengar menghiba disela isak tangisnya.

“Pokoknya mulai hari ini, gawai kamu Emak yang pegang!” Nanti Emak mau bilang Bu Tuti supaya masukin nomor Emak untuk ngirim tugas kamu!”kata emak sambil berlalu menuju dapur.

Arif masih tersedu dalam tangisnya. Ia sangat menyesal dengan kebohongan yang telah dibuatnya. Kini, ia harus menanggung akibatnya. Bukan hanya gawai yang disita kuota internet belajar pun akan dibatasi Emaknya. Kuota ...oh kuota.

(Sumber : Ita Agustina, S.Pd., *Kumpulan cerpen “Demi Jiwa yang Lain*, 2000)

Unsur intrinsik cerpen	Simpulan dan bukti	Skor (1-10)
1. Tema	Pendidikan Kutipan cerpen: Sudah hampir satu bulan kegiatan pembelajaran jarak jauh berlangsung. Pandemi corona benar-benar telah merubah tatanan dunia, termasuk dalam pendidikan.	
2. Latar	a. Latar tempat: di rumah Kutipan cerpen: terdengar suara Arif dari balik tirai kamarnya. b. Latar waktu: siang hari Kutipan cerpen: “Bu Tuti baru pulang dari sekolah?belanja sayur juga?” terdengar suara Emak c. Latar suasana: tegang Kutipan cerpen: Dia tidak sadar bahwa ada sepasang mata yang sedang mengawasi dengan geram. “Oh, jadi ini kuis yang sedang kamu ikuti?berani berbohong kamu ya?” teriak Emak	
3. Tokoh	a. Tokoh utama: Arif, Emak b. Tokoh figuran: Bu Tuti	
4. Amanat	Janganlah berbohong terhadap orang tua	
5. Sudut pandang	Sudut pandang orang ketiga Kutipan cerpen: “Gimana,nih? ada tugas yang harus kukirim Mak!” suara Arif terdengar panik. “Ya, sudah tunggu sebentar Emak utang dulu ke warung Mang Komar!”	